

Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) melonjak tajam pada perdagangan hari Jumat setelah laporan jumlah tenaga kerja bulan April lebih lemah dari perkiraan. Laporan Nonfarm Payrolls pada hari Jumat menunjukkan 175.000 pekerjaan ditambahkan pada bulan April, di bawah 240.000 pekerjaan yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Tingkat pengangguran naik tipis menjadi 3,9%, dibandingkan 3,8% pada bulan sebelumnya, menurut Biro Statistik Tenaga Kerja. Angka upah juga lebih rendah dari perkiraan, sebuah tanda yang menggembirakan bagi inflasi. S&P 500 melonjak 1,26% menjadi hari terbaiknya sejak Februari, sedangkan Nasdaq Composite menguat 1,99%, dan Dow Jones Industrial Average naik 1,18%. Dari Pasar Asia-Pasifik, investor menunggu keputusan suku bunga Reserve Bank of Australia pada hari Selasa dan data perdagangan Tiongkok bulan April pada hari Kamis. Untuk hari ini, pembacaan indeks manajer pembelian gabungan (PMI) akan dirilis oleh S&P Global untuk Hong Kong, sementara pembacaan PMI jasa akan dirilis untuk Tiongkok daratan dan India. Pasar Jepang dan Korea Selatan tutup karena hari libur umum.

Domestik

Asian Development Bank (ADB) memperkirakan ekonomi Indonesia masih tetap tumbuh kuat pada level 5% pada 2024 dan 2025 di tengah sederet ancaman besar. Dorongan terbesar berasal dari konsumsi rumah tangga. Kemampuan pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menjaga inflasi pada level 2,8% membuat daya beli masyarakat tetap mendorong perekonomian. Kemudian investasi, menurut tetap baik meskipun ada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Investor juga lebih cepat keluar dari situasi *wait and see* karena sudah ada kepastian pemerintah baru, yaitu Presiden Terpilih Prabowo Subianto dan Wakil Gibran Rakabuming Raka.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada Jumat pekan lalu spot USD/IDR diperdagangkan antara 16.085 – 16.095 hingga penutupan pasar. Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 15.990 – 16.010 dengan indikasi rentang perdagangan di level 15.920 – 16.030. INDOGB diperdagangkan menguat setelah adanya arus masuk dari investor asing terutama pada seri tenor 10-tahun, FR100. Sementara seri tenor 30-tahun, FR102 juga diperdagangkan lebih tinggi didorong oleh permintaan yang tinggi namun *supply* yang terbatas, seiring dengan tidak adanya *issuance* pada lelang obligasi sebelumnya.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.50%	0.40%

BONDS	2-Mei	3-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	7.18	7.17	(0.18)
INA 10 YR (USD)	5.46	5.42	(0.68)
UST 10 YR	4.58	4.51	(1.60)

INDEXES	2-Mei	3-Mei	%
IHSG	7117.43	7134.72	0.24
LQ45	898.75	903.33	0.51
S&P 500	5064.20	5127.79	1.26
DOW JONES	38225.66	38675.6	1.18
NASDAQ	15840.96	16156.3	1.99
FTSE 100	8172.15	8213.49	0.51
HANG SENG	18207.13	18475.9	1.48
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	38236.07	Closed	N/A

FOREX	3-Mei	6-Mei	%
USD/IDR	16100	16010	(0.56)
EUR/IDR	17283	17244	(0.23)
GBP/IDR	20209	20097	(0.55)
AUD/IDR	10584	10597	0.12
NZD/IDR	9608	9619	0.11
SGD/IDR	11891	11848	(0.36)
CNY/IDR	2223	2220	(0.13)
JPY/IDR	105.19	104.25	(0.90)
EUR/USD	1.0735	1.0771	0.34
GBP/USD	1.2552	1.2553	0.01
AUD/USD	0.6574	0.6619	0.68
NZD/USD	0.5968	0.6008	0.67

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	S&P Global PMI APR	52.6	55.7	55.8
CN	Caixin Services PMI APR	52.5	52.7	52.6
ID	GDP Growth Rate QoQ Q1		0.45%	-0.5%
ID	GDP Growth Rate YoY Q1		5.04%	4.8%
DE	HCOB Services PMI Final APR		50.1	53.3
EA	HCOB Services PMI Final APR		51.5	52.9

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI